

**Deriska Damayanti**

D3 Akuntansi

Univesitas Putra Bangsa Kebumen  
damayantideriska@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas pada perusahaan perbankan (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018-2020). Sampel penelitian ini diambil dari perusahaan Bank Rakyat Indonesia. Data laporan keuangan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik jika dilihat melalui rasio NPM, ROA, dan ROE.

Kata kunci: profitabilitas, NPM, ROA, ROE, Kinerja Keuangan.

### **Abstract**

*This study aimed to analyze financial performance using profitability ratios in banking companies (Study at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 2018-2020). The sample of this research was taken from the company Bank Rakyat Indonesia. Financial report data is obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The method used in this research is descriptive quantitative analysis method. The results of this study indicate that the company's financial performance is in good condition when viewed through the ratio of NPM, ROA, and ROE.*

*Keywords: profitability, NPM, ROA, ROE, Financial Performance.*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang mengadopsi *dual banking system*, dengan sistem bank konvensional dan bank syariah beroperasi secara bersamaan dan bersaing untuk memperebutkan konsumen yang relatif sama. Dengan sistem seperti ini diduga bahwa tingkat persaingan perbankan akan tinggi sebagaimana yang umumnya terjadi di banyak negara. Faktanya, kelangsungan operasional perbankan bergantung pada kemampuannya dalam mempertahankan daya saing yang tercermin pada efisiensi operasional (Muljawan, Hafidz *et al*, 2014).

Kinerja perbankan di Indonesia dari tahun 2011-2016 mengalami perkembangan positif secara nominal dari sisi penghimpunan dana dan penyaluran kredit perbankan. Perkembangan tersebut tidak diikuti oleh peningkatan kinerja perbankan yang dilihat dari nilai

*return on assets*. Selama ini kita masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan hanya menikmati fasilitas yang didapat tanpa memiliki rasa ingin tahu apakah bank memiliki kinerja yang baik atau memiliki kinerja perbankan yang buruk. Untuk menilai kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan (Fatwa, 2017).

Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan (Kasmir, 2019).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas yang akan digunakan

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK TAHUN 2018 – 2020

untuk menilai kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, diantaranya *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih), *Return On Asset* (Pengembalian Aktiva), dan *Return On Equity* (Pengembalian Ekuitas). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan (Kasmir, 2019).

Dalam waktu tiga periode dari 2018-2020 Bank Rakyat Indonesia (BRI) mendapat laba bersih yang cukup tinggi setiap tahunnya dibandingkan dengan bank lain di Indonesia seperti halnya jika dibandingkan dengan beberapa Bank milik pemerintah seperti Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Tabungan Negara (BTN) dan Bank Mandiri data perbandingan telah disajikan dalam tabel I- 1 berikut:

**Tabel I. 1 Data Laba Bersih Bank Pemerintah Indonesia 2018-2020 (dalam jutaan rupiah)**

Uraian	Tahun		
	2018	2019	2020
BRI	32.418.486	34.413.825	18.660.393
BNI	15.092.000	15.509.000	3.321.000
BTN	2.807.923	209.263	1.602.358
MANDIRI	24.535.188	35.666.668	21.072.455

Pada tahun 2018 BRI mendapat laba bersih sebesar 32,4 triliun lebih besar jika dibandingkan dengan bank milik pemerintah lainnya. Pada tahun kedua BRI yang mendapat laba bersih 34,4 triliun, lebih unggul jika dibandingkan dengan BNI dan BTN namun masih berada dibawah Bank Mandiri yang saat itu mendapat laba sebesar 35,6 triliun. Kemudian pada tahun terakhir terdapat penurunan yaitu pada 2020 BRI hanya mendapat laba sebesar 18,6 triliun, berada di bawah bank Mandiri namun masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan BNI dan BTN.

Terjadinya penurunan laba pada satu tahun terakhir bisa jadi disebabkan karena adanya kasus covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia sejak 2019 silam. Dimana perekonomian seluruh dunia dan juga Indonesia mengalami penurunan yang drastis dan berpengaruh juga terhadap pendapatan perusahaan termasuk bidang perbankan. Adanya kasus covid-19 tersebut yang menyebabkan menurunnya pendapatan perusahaan mungkin juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan fenomena diatas maka dalam penelitian ini objek yang dipilih sebagai objek penelitian adalah Bank Rakyat Indonesia. Pada penelitian ini hanya

memfokuskan bahasan pada laporan keuangan yaitu rasio perusahaan selama tiga tahun 2018, 2019 dan 2020. Penelitian ini mengkonsentrasikan pada laporan keuangan khususnya rasio untuk memberikan suatu gambaran kinerja Bank Rakyat Indonesia sebagai bahan pertimbangan guna membantu proses pengambilan keputusan perusahaan. Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi kondisi finansial perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Penelitian ini diberi judul “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2018 – 2020”.

## Rumusan Masalah Penelitian

Menurut fenomena tersebut di atas maka perusahaan perlu melakukan analisis kinerja keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan yang terjadi pada Bank Rakyat Indonesia. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis menitik beratkan pada permasalahan “bagaimana kinerja Bank Rakyat Indonesia” jika diukur dengan analisis laporan keuangan menggunakan analisis rasio yang meliputi:

1. Bagaimana kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia periode 2018-2020 menurut rasio *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)?
2. Bagaimana kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia periode 2018-2020 menurut rasio *Return On Asset* (Pengembalian Aktiva)?
3. Bagaimana kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia periode 2018-2020 menurut rasio *Return On Equity* (Pengembalian Ekuitas)?

## Tujuan Penelitian

Dengan perumusan masalah yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menilai kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia periode 2018-2020 menggunakan rasio *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)
2. Menilai kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia periode 2018-2020 menggunakan rasio *Return On Asset* (Pengembalian Aktiva)
3. Menilai kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia periode 2018-2020 menggunakan rasio *Return On Equity* (Pengembalian Ekuitas)

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2004:2) “Laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut.”

## Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2012 : 104).

## Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan Kasmir (2019: 198).

## Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mempunyai tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan (Kasmir, 2019: 199).

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu;

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
7. Dan tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;

3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

## METODE

Objek dalam penelitian ini yaitu analisis rasio pada laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia yang di unduh dari situs Bursa Efek Indonesia.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu analisis Rasio *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity* pada Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2018 - 2020.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka-angka yang diperoleh dari hasil pengamatan dalam suatu periode tertentu (Sugiyono: 7). Data Kuantitatif dalam penelitian ini adalah analisis Rasio *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity* pada Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2018 - 2020.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumenter. Teknik dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis data sekunder yaitu data mengenai analisis Rasio *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity* pada Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2018 - 2020 yang diunduh dari situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode pembahasan masalah yang sifatnya menggambarkan, menguraikan, membandingkan suatu data atau kondisi serta menerangkan suatu kondisi yang sedemikian rupa sehingga dapatlah ditarik kesimpulan.

### 1. Analisis Rasio Net Profit Margin (NPM)

Analisis Rasio *Net Profit Margin* di PT. Bank Rakyat Indonesia dapat diukur menggunakan rumus berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100 \%$$

Sumber: Winarno (2017)

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK TAHUN 2018 – 2020**

2. Analisis Rasio Return On Asset (ROA)  
 Analisis Rasio Return On Asset di PT. Bank Rakyat Indonesia dapat diukur menggunakan rumus berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Sumber: Winarno (2017)

3. Analisis Rasio Return On Equity (ROE)  
 Analisis Rasio Return On Equity di PT. Bank Rakyat Indonesia dapat diukur menggunakan rumus berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

Sumber: Winarno (2017)

Hasil pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Salah satunya yang digunakan sebagai pembanding untuk menilai kondisi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yaitu melalui analisis profitabilitas. (Kasmir, 2008) menyatakan bahwa standar pengukuran kinerja keuangan untuk menilai profitabilitas menurut rata-rata industri, yaitu:

- 1) *Net Profit Margin* (NPM)
    - a.  $NPM < 20\%$  maka kinerja keuangan perusahaan kurang baik
    - b.  $NPM \geq 20\%$  kinerja keuangan perusahaan baik
  - 2) *Return On Asset* (ROA)
    - a.  $ROA < 30\%$  maka kinerja keuangan perusahaan kurang baik
    - b.  $ROA \geq 30\%$  kinerja keuangan perusahaan baik
  - 3) *Return On Equity* (ROE)
    - a.  $ROE < 40\%$  maka kinerja keuangan perusahaan kurang baik
    - b.  $ROE \geq 40\%$  kinerja keuangan perusahaan baik
- Standar kinerja keuangan lainnya yang digunakan sebagai pembanding menggunakan standar kinerja keuangan dari sisi profitabilitas yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia melalui peraturan Bank Indonesia nomor : 6/10/PBI/2004.

**Tabel III. 1 Standar Rasio Bank Indonesia**

Rasio	Standar Bank Indonesia
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	3% - 9.5% (standar AJS)
<i>Return On Asset</i> (ROA)	0.5% - 1.25%
<i>Return On Equity</i> (ROE)	5% - 12.5%

Sumber: Winarno (2017)

- 1) *Net Profit Margin* (NPM)
  - a. NPM 0% - 2,9% maka kinerja keuangan perusahaan kurang baik

- b. NPM 3% - 9,5% maka kinerja keuangan perusahaan baik
- c.  $NPM > 9,5\%$  maka kinerja keuangan perusahaan sangat baik

2) *Return On Asset* (ROA)

- a. ROA 0% - 0,4% maka kinerja keuangan perusahaan kurang baik
- b. ROA 0,5% - 1,25% maka kinerja keuangan perusahaan baik
- c.  $ROA > 1,25\%$  maka kinerja keuangan perusahaan sangat baik

3) *Return On Equity* (ROE)

- a. ROE 0% - 4% maka kinerja keuangan perusahaan kurang baik
- b. ROA 5% - 12,5% maka kinerja keuangan perusahaan baik
- c.  $ROA > 12,5\%$  maka kinerja keuangan perusahaan sangat baik.

**HASIL LAPORAN DAN PEMBAHASAN**

*Deskripsi Data*

Pada pengukuran kinerja keuangan berdasarkan analisis profitabilitas maka digunakan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba/rugi yang diperoleh dari *annual report* perusahaan.

**Ringkasan Laporan Keuangan 2018-2020**

Uraian	Tahun		
	2018	2019	2020
Total Assest	1.296.898.292	1.416.758.840	1.511.804.628
Total Ekuitas	185.275.331	208.784.336	199.911.376
Pendapatan Bersih	77.665.772	81.707.305	79.209.917
Laba Bersih Setelah Bunga Pajak	32.418.486	34.413.825	18.660.393
Laba Bersih Sebelum Bunga Pajak	41.753.694	43.364.053	26.724.846

Sumber : data laporan keuangan

1) *Net Profit Margin* (NPM)

Analisis Rasio *Net Profit Margin* di PT. Bank Rakyat Indonesia dapat diukur menggunakan rumus berikut:

**Tahun 2018 :**

$$NPM = \frac{32.418.486}{77.665.772} \times 100\%$$

$$NPM = 41,74\%$$

**Tahun 2019 :**

$$NPM = \frac{34.413.825}{81.707.305} \times 100\%$$

$$NPM = 42.12\%$$

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK TAHUN 2018 – 2020

**Tahun 2020 :**

$$\text{NPM} = \frac{18.660.393}{79.209.917} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = 23,56\%$$

2) *Return On Asset (ROA)*

Analisis Rasio *Return On Asset* di PT. Bank Rakyat Indonesia dapat diukur menggunakan rumus berikut:

**Tahun 2018 :**

$$\text{ROA} = \frac{41.753.694}{1.296.898.292} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 3,22\%$$

Rasio	Tahun			Hasil Kinerja	
	2018	2019	2020	Rata-Rata Industri	Standar Bank Indonesia
NPM	41,74%	42,11 %	23,56%	baik	baik
ROA	3,22%	3,06%	1,77%	kurang baik	baik
ROE	17,50%	16,48 %	9,33%	Kurang baik	baik

**Tahun 2019 :**

$$\text{ROA} = \frac{43.364.053}{1.416.758.840} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 3,06\%$$

**Tahun 2020 :**

$$\text{ROA} = \frac{26.724.846}{1.511.804.628} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 1,77\%$$

3) *Return On Equity (ROE)*

Analisis Rasio *Return On Equity* di PT. Bank Rakyat Indonesia dapat diukur menggunakan rumus berikut:

**Tahun 2018 :**

$$\text{ROE} = \frac{32.418.486}{185.275.331} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = 17,50\%$$

**Tahun 2019 :**

$$\text{ROE} = \frac{34.413.825}{208.784.336} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = 16,48\%$$

**Tahun 2020 :**

$$\text{ROE} = \frac{18.660.393}{199.911.376} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = 9,33\%$$

**Penilaian Kinerja Keuangan**

Rasio	Tahun			Rata-rata Industri	Standar BI
	2018	2019	2020		
NPM	41,74%	42,11%	23,56%	35,81%	3%-9,5%
ROA	3,22%	3,06%	1,77%	2,68%	0,5%-1,25%
ROE	17,50%	16,48%	9,33%	14,44%	5%-12,5%

Sumber : data sekunder yang diolah

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut:

**Hasil Rasio Profitabilitas**

Sumber : data diolah (2020)

**SARAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Nilai ROA dalam tiga tahun tersebut masih berada dibawah rata-rata industri itu artinya kinerja keuangan perusahaan kurang baik maka perlu tetap berupaya mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki perusahaan.
- b. Nilai ROE dalam tiga tahun tersebut juga masih berada dibawah rata-rata industri yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik maka dengan demikian perlu adanya upaya lebih untuk mengoptimalkan modal.
- c. Perlu adanya upaya dari pihak perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja pendapatan dengan meningkatkan kapasitas pelayanan atau aktivitas operasional, agar kinerja keuangan di masa mendatang menjadi lebih baik lagi.
- d. Untuk peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang agar semakin memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah jumlah tahun yang diteliti atau menambah objek penelitian yang lain.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK TAHUN 2018 – 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Fatwa, N. 2017. "Persaingan perbankan berdasarkan jenis bank di Indonesia" *AKMEN Jurnal ilmiah*, 14(4).
- Hamidu, N. P. 2013. "Pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perbankan di BEI" *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Laporan Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Indriantoro, N. 2018. "Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen" (I).
- Kartikasari, M., & Wahyuati, A. 2014. "Penilaian kinerja keuangan menggunakan analisis rasio pada bank mandiri di BEI" *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)*, 3(11).
- Kasmir . 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muljawan, D., Hafidz, J., Astuti, R. I., & Oktapiani, R. 2014. : "Faktor-faktor penentu efisiensi perbankan Indonesia serta dampaknya terhadap perhitungan suku bunga kredit" *Working Paper of Bank Indonesia*, (2).
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Pongoh, M. 2013. "Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk" *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, (3)1.
- Suciningtyas, S. 2019. "Peran Perbankan dalam Perekonomian Indonesia" *Jurnal Ekonomi dan Manajemen STIE Assholeh*, 9(1).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jogjakarta: Konosia.
- Trianto, A. 2018. "Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3).
- Winarno, S. H. 2017. "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas" *Jurnal Moneter*, 4(2).
- Yuda, I. M. P., & Meiranto, W. 2010. "Pengaruh faktor internal bank terhadap jumlah kredit yang disalurkan (studi empiris pada bank yang terdaftar di bursa efek indonesia)" *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 7(1).
- <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>